

## JUDUL: PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

**(Judul Artikel, maksimum 3 baris atau 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian Yang Telah Dilakukan, Calibri 12, Spasi 1, Spacing After 6 Pt, Ditulis Dengan Semua HURUF BESAR)**

**Nama Penulis Pertama (Calibri 11, Bold, spasi 1) Nama Penulis Kedua, dan seterusnya**  
Afiliasi (Program Studi, Fakultas, Universitas) dan Alamat e-mail (Calibri 10, spasi 1, spacing after 6 pt)

**Abstrak.** Ditulis pakai Calibri 10, spasi 1, maksimum jumlah kata: 250 kata, abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci maksimum 5 kata. .

**Kata Kunci:** isi; format; artikel

**Abstract.** An abstract is a brief summary of a research article, and used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. An abstract always appears at the beginning of a manuscript, acting as the point-of-entry for any given academic paper. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper. Abstract is written with Calibri 10, 1 of line spacing, the length is 250 words maximum.

**Keywords:** content; formatting; article

### PENDAHULUAN

PENDAHULUAN sebagai judul bagian ditulis dengan huruf besar semua. Bagian ini yang memuat keterangan tentang *geological setting* dari lokasi penelitian, permasalahan dan tujuan dari kajian, serta teori dan ide dasar dengan asumsi-asumsi sebagai batasan masalah.

Batang tubuh naskah ditulis dengan menggunakan font: Calibri 11, regular, spasi 1.13, spacing before 0 pt, after 0 pt. Naskah ditulis dalam bentuk dua kolom dengan jarak antar kolom 0,63 cm pada kertas berukuran A4 (210mm x 297mm) dengan margin atas 3 cm, bawah, kiri dan kanan masing-masing 2 cm. Panjang total naskah tidak melebihi 10 halaman termasuk lampiran. Jumlah total halaman harus genap.

Naskah ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia, dengan memperhatikan tata bahasa baku.

### METODOLOGI

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2)

populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya untuk menggambarkan kecanggihan alat dan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif, perlu ditambahkan keterangan tentang mereka yang terlibat dalam kegiatan penelitian: subyek penelitian, informan yang ikut membantu; selain cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian "Hasil dan Pembahasan".

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan

proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci yang disajikan dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi / menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan yang diintegrasikan / dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk itu, harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu dimodifikasi.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "sub bagian". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

### Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan

akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

### Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan "Wb/m<sup>2</sup>" or "webers per meter persegi", jangan "webers/m<sup>2</sup>".

### Persamaan

Persamaan ditulis dalam *font* Calibri atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

$$\alpha + \beta = \chi. \quad (1)$$

dengan:

$\alpha$  : kekuatan awal

$\beta$  : kekuatan dari luar

$\chi$  : kekuatan total

### Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel tertentu sesuai dengan nomor tabel.

Tabel 1. Format Tabel

| Kepala Tabel | Kepala Kolom Tabel |                  |
|--------------|--------------------|------------------|
|              | Sub-kepala Kolom   | Sub-kepala Kolom |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |

### Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu

pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Sebagai contoh: Karya tulis ilmiah adalah

|  |  |  |
|--|--|--|
| Ini contoh tabel dengan halaman berkolom tunggal |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

(dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Ini untuk gambar atau grafik. Disarankan untuk menggunakan fitur *text box* pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding *insert* gambar secara langsung.

Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks aslinya, tetapi dibuatkan simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa bla bla bli bli dan blo blo blo.

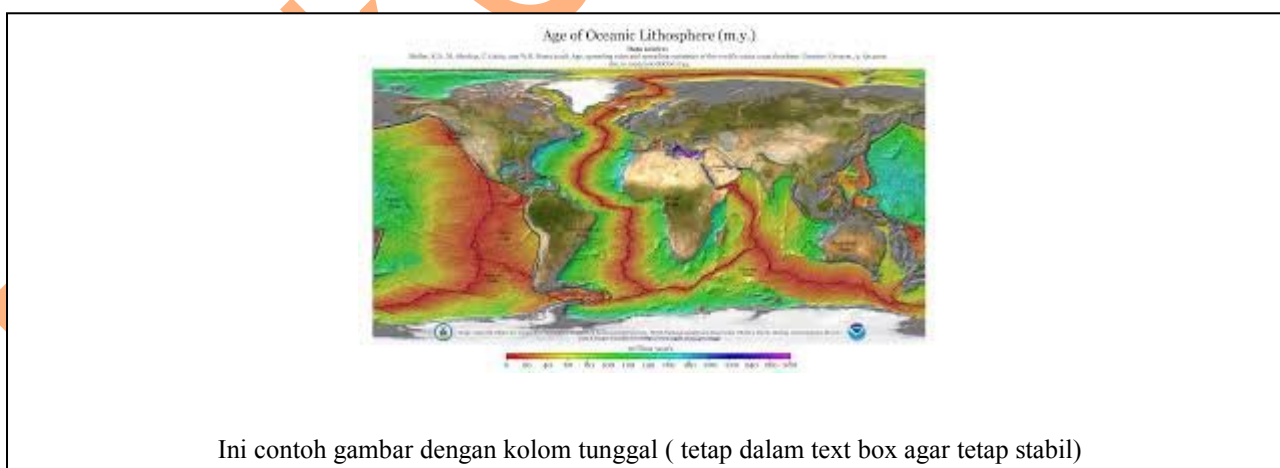
Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah

tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya.. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan / informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan', contoh (Riebel dan Roger, 1980). Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda, contoh (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan



melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama

kawan-kawan), contoh (Susanto dkk., 1994).

**PENUTUP**  
**Simpulan**

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

#### **Saran**

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel; dan demikian juga dengan sebaiknya. Daftar pustaka menunjukkan kaulitas artikel ilmiah. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan Harvard. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti pedoman berikut ini. (Calibri 10, Reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

##### Dari disertasi atau tesis, contoh:

Amir, A, 2007. Kontribusi bla bli blo. Disertasi, Nama universitas.

##### Dari majalah, contoh:

Bethei, DJ, 1990. Digital Image Processing in Photogrammetry, Photogrametric Record Vol. 13, no.76, Oktobre 19190: 493-504.

##### Dari internet, contoh:

Burtch, Robert. "A Short History of Bla Bli Blo". 2007. <http://netnot.net/~burtch/sure340/history.html> (15 Des. 2008).

##### Dari Buku, contoh:

De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.

##### Dari makalah, contoh:

Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.